

KREATIVITAS BERWIRAUSAHA DAN DAMPAKNYA PADA MOTIVASI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Fatkhurrahman^{1,*}, Hadiyati²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning, Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai
Pekanbaru, 28265

*fatkhurrahman@unilak.ac.id

Diterima: 02 Januari 2021

Direvisi: 15 Januari 2021

Disetujui: 2 Februari 2021

DOI : 10.24853/jmmb.2.1.131-138

ABSTRAK

Praktek kewirausahaan merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam mengenal dan memahami kondisi nyata dunia bisnis, persoalan mengenai praktek mahasiswa sebagian masih belum optimal seperti dalam memahami produk dan memahami pelanggan. Namun perlu upaya membangun kreativitas agar mahasiswa memiliki motivasi dalam melaksanakan praktek kewirausahaan tersebut. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan lanjutan pada program studi manajemen Universitas Lancang Kuning dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan alat analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti kreativitas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa dalam melaksanakan praktek kewirausahaan. Hal ini dikarenakan bagi mahasiswa yang memiliki ide atau gagasan baru dalam menghasilkan produk maka mereka akan bersemangat dalam membuktikan apakah produk tersebut direspon pasar atau tidak

Kata kunci: *Kreativitas Berwirausaha, Motivasi praktek kewirausahaan*

ABSTRACT

Entrepreneurial practice is the first step for students to know and understand the real conditions of the business world. However, efforts are needed to build creativity so that students have the motivation to carry out these entrepreneurial practices. Using this type of quantitative research using a sample of students taking advanced entrepreneurship courses at the Lancang Kuning University management study program and the data were collected using a questionnaire and analyzed using simple linear regression analysis tools. The results showed that it was proven that student creativity had a significant effect on student entrepreneurial motivation in carrying out entrepreneurial practices. This is because students who have new ideas or ideas in producing a product will be enthusiastic in proving whether the product has been responded to by the market or not.

Keywords: *Entrepreneurial Creativity, Motivation for Entrepreneurial Practice*

PENDAHULUAN

Belajar kewirausahaan pada tahapan lanjutan mahasiswa dimohon buat melaksanakan praktek bisnis ataupun diketahui pula dengan sebutan praktek kewirausahaan. Praktek ini bertujuan membagikan pengalaman serta pula pengetahuan lapangan berkenaan dengan jalannya usaha serta gimana hadapi keadaan nyata dalam berupaya. Gimana produk terbuat dengan kemasan yang menarik, pula gimana memasarkan produk yang dihasilkan dengan bermacam tantangannya dilapangan dan gimana melaksanakan penilaian terhadap aktivitas bisnis yang dicoba sehingga bisa dikenal untung ruginya suatu usaha. Perihal ini berarti dikenal serta dirasakan oleh mahasiswa selaku pengalaman baru buat mengawali usaha yang hendak dijalankan sebetulnya sehabis pendidikan.

Perkara yang ditemui pada mahasiswa yang lagi melakukan proses praktek lapangan dari hasil pra studi menunjukkan kalau penerapan praktek masih belum maksimal untuk mahasiswa, dimana hasil yang dicapai masih belum memuaskan serta mahasiswa sendiri masih belum maksimal dalam memahami konsep produk yang kreatif sehingga inovasi produknya unik serta pula perkara semangat buat melakukan pemasaran serta menguasai pelanggan pula masih rendah. Masih banyak ditemui keluhan mahasiswa dalam mengalami pelanggan. Gejala ini memandakan kalau mahasiswa masih belum maksimal motivasi melakukan praktek kewirausahaannya.

Jailani (2017) seorang memiliki motivasi dalam belajar itu dapat dilihat dari dorongan yang dimiliki siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya yang indikatornya adalah ketekunan dalam belajar, memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan juga dari frekuensi kehadirannya. Ketekunan dalam belajar ini merupakan suatu keadaan dimana pelajaran yang sedang dipelajari itu dipelajari dengan benar dan terus berusaha untuk mencari tahu apakah itu dengan membaca buku, mencari informasi diinternet dan bahkan berdiskusi dengan pengajarnya. Sedangkan berkenaan dengan memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas ini dapat digambarkan bahwa seseorang yang sedang belajar tersebut tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan tugas yang diberikan lebih awal

dikerjakan dan lebih menunjukkan kesungguhan dalam mengerjakan tugasnya. Terakhir berkenaan dengan frekuensi kehadiran ini menandakan rasa ingin tahu yang lebih besar dari tenaga pengajar dengan hadir pada setiap waktu belajar yang telah ditentukan.

Namun dalam pelaksanaan praktek bisnis yang dilaksanakan pada mahasiswa tingkat akhir prodi manajemen universitas lancang kuning, masih ditemukan beberapa indikasi yang mengarah pada masih rendahnya motivasi mahasiswa dalam belajar praktek kewirausahaan. Seperti dari hasil pra survey pada 30 orang mahasiswa menunjukkan 15% mahasiswa yang aktif bertanya berkenaan dengan praktek bisnis apa saja yang mereka harus lakukan, sedangkan sisanya hanya mendengarkan dan terdiam saat materi diberikan dan pada saat sesi diskusi juga mereka kurang aktif dalam belajar praktek kewirausahaan. Kemudian ada juga gejala 75% mahasiswa terlambat mengerjakan tugas proposal bisnis yang diberikan oleh pengajarnya dan masih terkesan bingung dalam mengerjakan tugasnya.

Dari permasalahan tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar praktek bisnis mahasiswa, yang mana menurut Sardiman (2014) motivasi belajar memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu capaian keinginan yang diharapkan. Dorongan untuk rajin dalam kegiatan belajar jika pelajaran itu sesuai dengan apa yang diharapkannya. Adirestuty, F. (2019) juga menjelaskan bahwa kreativitas tenaga pendidik mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Isnawati, N., & Samian, S. (2015) menjelaskan bahwa kemandirian belajar membutuhkan kreativitas dari peserta didik dalam mencapai keberhasilan. Manurung, H. (2013) dalam belajar kewirausahaan dibutuhkan kreativitas dalam mencapai inovasi menangkap peluang bagi peserta didik. Harianti (2014) menjelaskan perlu upaya pengembangan kreativitas peserta didik dalam belajar karena ini akan mendorong peserta didik semangat dalam belajar dan pada gilirannya akan mencapai prestasi belajar yang baik pula.

Dari pendapat di atas ternyata terdapat banyak factor yang mempengaruhi motivasi belajar kewirausahaan itu sendiri diantaranya ada yang berasal dari tenaga pendidiknya, sarana dan prasarananya serta ada pula yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.

Apabila dilihat dari gejala yang muncul pada mahasiswa kelas praktek bisnis, ditemukan bahwa hamper 85% mahasiswa mengusulkan bisnis plan yang sudah memang ada dikerjakan pengusaha sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang kreatif. Oleh karenanya dalam penelitian ini apakah variabel kreativitas peserta didik mempengaruhi motivasi belajar kewirausahaan mahasiswa.

Tidak hanya itu pula jadi suatu kebaruan dalam memandang kaitan kreativitas terhadap motivasi belajar sebagaimana dipaparkan Widiyari(2017) motivasi belajar yang baik itu dipengaruhi oleh variabel metode belajar serta variabel area belajar. Bagi Cahyono, A. E.(2018) kalau aspek kesehatan, inteligensi, minat serta kelelahan pengaruhi motivasi belajar.

Jailani(2017) menarangkan Terdapat pengaruh signifikan Motivasi belajar terhadap atensi berwirausaha serta terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap atensi berwirausaha lewat self efficacy. Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwasanya motivasi belajar kewirausahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor cara belajar, ;lingkungan belajar, faktor kesehatan, inteligensi, minat dan kelelahan. Namun masih sedikit yang menghubungkannya dengan faktor kreativitas, karena faktor kreativitas merupakan salah satu faktor penting dalam belajar kewirausahaan, sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut berkenaan dengan variabel tersebut.

Kemudian dijelaskan mengenai landasan teori berkaitan dengan variable kreativitas berwirausaha yang terdiri dari dua kata yakni yang pertama adalah kreativitas dan yang kedua berwirausaha. Menurut Lestari, B. (2006) Kreativitas ialah salah satu keahlian manusia yang memegang peranan berarti dalam kehidupannya. Keahlian ini banyak dilandasi oleh keahlian intelektual, semacam intelegensi, bakat, serta kecakapan hasil belajar serta didukung oleh faktor- faktor afektif serta psikomotorik. Sebaliknya bagi kata berwirausaha dimulai dengan kata wirausaha bagi Alma (2013), wirausaha merupakan orang yang memandang terdapatnya kesempatan setelah itu menghasilkan suatu organisasi buat menggunakan kesempatan tersebut. Sebaliknya kata ber dalam berwirausaha ialah orang yang melaksanakan usaha memandang kesempatan serta menghasilkan aktivitas usaha.

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas berwirausaha adalah seorang yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk baru dan unik dalam melihat peluang dan menciptakan sesuatu untuk dirinya atau orang lain.

Motivasi belajar ialah energi dorong siswa belajar dengan giat. Siswa hendak termotivasi belajarnya bila menekuni suatu yang bersangkutan dengan apa yang ia gemari serta suatu yang bersangkutan dengan masa depannya. Seorang terus berupaya keras buat bisa menguasai secara lebih perinci tentang kewirausahaan serta dengan terdapatnya kebutuhan seorang buat jadi wirausaha yang sukses bisa mendesak motivasi belajar siswa(Agustini, 2007).

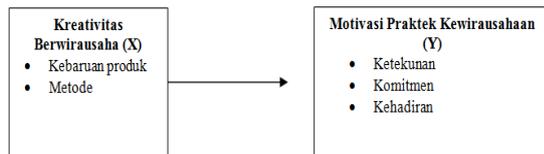
Menurut Sardiman (2014) motivasi belajar bertujuan buat menggapai sesuatu kemauan yang diharapkan. Siswa hendak terdorong serta giat dalam aktivitas belajar bila pelajaran itu cocok dengan apa yang diharapkannya buat menggapai sesuatu cita-citanya pada waktu yang hendak tiba. Siswa yang menggemari dunia wirausaha hendak terdorong semangat belajarnya di pelajaran wirausaha maupun yang berhubungan dengan dunia wirausaha.

Manurung, H. (2013) dalam belajar kewirausahaan dibutuhkan kreativitas dalam mencapai inovasi menangkap peluang bagi peserta didik. Harianti (2014) menjelaskan perlu upaya pengembangan kreativitas peserta didik dalam belajar karena ini akan mendorong peserta didik semangat dalam belajar dan pada gilirannya akan mencapai prestasi belajar yang bai pula. Jailani, M., Rusdarti, R., & Sudarma, K. (2017) seorang memiliki motivasi dalam belajar itu dapat dilihat dari dorongan yang dimiliki siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya yang indikatornya adalah ketekunan dalam belajar, memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan juga dari frekuensi kehadirannya.

Fatmawati, I. (2014) imotivasi berwirausaha imahasiswa idipengaruhii oleh kreativitas iberwirausaha idani iprestasi belajar kewirausahaan. Isnawati, N., & Samian, S. (2015) imenjelaskan bahwa kemandirian ibelajar imahasiswa dipengaruhi oleh ikreativitas ibelajari idani motivasi belajar. Kreativitas ibelajar imahasiswa berpengaruh ipositifi terhadap kemandirian belajar imahasiswa. i

Berdasarkan teori yang digunakan maka dapat dibuat kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1 : Kerangka Berpikir



Sumber: Data Diolah (2020)

METODE PENELITIAN

Jenisi penelitian yang digunakan merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis pengaruh dari kreativitas mahasiswa terhadap motivasi belajar kewirausahaan. Data yang digunakan berbentuk data primer dan data sekunder, dapat dilihat dari uraian berikut ini: Data primer yang iberisikan data yang langsung diperoleh idari responden penelitian diantaranya dapat tanggapan responden tentang variabel kreativitas mahasiswa dan motivasi belajar kewirausahaan dan data sekunder yang iberisikan data yang berasal dari prodi imanajemen unilak berkaitan dengan perkuliahan kewirausahaan lanjutan selama ini.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian adalah imahasiswa yang mengambil mata kuliah ikewirausahaan lanjutan sebanyak 8 kelas atau i258 orang mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 100 orang idengan menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel dengan metode proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan kuesioner

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni dengan mengukur pengaruh variabel Kreativitas berwirausaha terhadap variabel motivasi praktek kewirausahaan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e \dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y : Motivasi Praktek Kewirausahaan
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- X : Kreativitas Berwirausaha
- e` : Epsilon

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survey yang dilakukan kepada 100 orang mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan lanjutan berkenaan dengan variable kreativitas berwirausaha, dimana dijelaskan secara konsep yang dikatakan kreatif itu apabila produk yang dihasilkan adalah produk baru dan juga produk unik serta dibutuhkan masyarakat dan juga cara dalam menghasilkan produk tersebut merupakan cara baru. Hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1: Tanggapan Variabel Kreatifitas

No	Kreativitas	Pilihan Jawaban					Skor
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Produk pada bisnis plan	0	0	26	2	72	1.54
2	Produk yang diusulkan memiliki keunikan	0	0	84	15	1	2.83
3	Produk yang diusulkan dibutuhkan masyarakat luas	0	0	79	20	1	2.78
4	Cara menghasilkan produk berbeda dengan yang lain	0	0	72	28	0	2.72
	Rerata						2.47

Sumber: Data Diolah (2020)

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa bahwa kreativitas berwirausaha mahasiswa dengan skor 2,47 masuk dalam kategori kurang kreatif. Hal ini didasarkan pada skala pengukuran kreativitas. Dari empat pertanyaan yang dikaitkan dengan kreativitas tersebut dapat diketahui bahwa item tertinggi adalah pada keunikan produk yang dihasilkan sebesar 2,83 yang masuk kategori cukup. Sedangkan item terendahnya adalah pada produk baru yang diusulkan dalam bisnis plan yakni 1.54 yang masuk dalam kategori tidak kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas berwirausaha dalam mengikuti praktek kewirausahaan masih rendah.

Sedangkan pada variable motivasi praktek kewirausahaan mahasiswa dengan pengukuran terhadap enam item motivasi antara lain mengikuti langkah pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang diberikan, kemudian merasa senang melaksanakan praktek kewirausahaan, selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas kuliah kewirausahaan, mempelajari tugas dengan seksama dalam praktek kewirausahaan, selalu

hadir mengikuti perkuliahan daring dan merasa senang mengikuti perkuliahan kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 2: Tanggapan Variabel Motivasi Belajar

No	Motivasi Berwirausaha	Pilihan Jawaban					Skor
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Mengikuti langkah pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang diberikan	0	0	96	4	0	2.96
2	Merasa senang melaksanakan praktek kewirausahaan	0	0	92	8	0	2.92
3	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas kuliah kewirausahaan	0	0	93	7	0	2.93
4	Mempelajari tugas dengan seksama dalam praktek kewirausahaan	0	0	97	3	0	2.97
5	Selalu hadir mengikuti perkuliahan daring	0	0	99	1	0	2.99
6	Merasa senang mengikuti perkuliahan kewirausahaan	0	0	99	1	0	2.99
	Rerata						2.96

Sumber: Data Diolah (2020)

Dari tanggapan mahasiswa dapat diketahui bahwa nilai rata-rata skor jawaban responden sebesar 2.96 yang masuk dalam kategori cukup baik ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa mengikuti perkuliahan sudah cukup baik. Dari enam item yang menjadi ukurannya dapat diketahui item tertinggi yakni pada selalu hadir mengikuti perkuliahan daring dan merasa senang mengikuti perkuliahan kewirausahaan. Sedangkan item terendahnya yakni pada cukup merasa senang melaksanakan praktek kewirausahaan. Ini menunjukkan dalam mengikuti perkuliahan praktek kewirausahaan mahasiswa sudah cukup termotivasi.

Selanjutnya dari hasil pengukuran yang dilakukan dilapangan berkaitan dengan variable penelitian dan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,115 dan nilai konstanta sebesar 16.623 sehingga dapat dibuat temuan penelitian dengan formula sebagai berikut:

$$Y = 16,623 + 0,115 X \dots\dots (2)$$

Persamaan tersebut memberikan arti bahwa kreativitas berwirausaha mahasiswa

memberikan pengaruh positif terhadap motivasi mahasiswa dalam mengikuti praktek kewirausahaan. Dimana semakin kreatif mahasiswa maka akan semakin termotivasi mahasiswa dalam mengikuti praktek kewirausahaan.

Kemudian juga dilihat dari perhitungan uji t yang dilakukan dengan nilai t hitung sebesar 2.639 atau dengan sig. sebesar 0.010 ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan lebih kecil bila dibandingkan dengan standar alpha 0,05 ini menunjukkan bahwa variable kreativitas berwirausaha mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa mengikuti praktek kewirausahaan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui dengan jelas bahwa variable kreativitas berwirausaha mahasiswa memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi mahasiswa mengikuti praktek kewirausahaan. Disini dapat diketahui kemampuan mahasiswa dalam menemukan produk baru dengan keunikan dari produk akan membuat mahasiswa dengan serius dan bersemangat dalam mengikuti praktek kewirausahaan. Upaya mendorong mahasiswa mampu berfikir kreatif sangat dibutuhkan dalam rangka praktek kewirausahaan. Keunikan produk yang difikirkan mahasiswa merupakan bentuk inovasi hasil kreasi mahasiswa dalam menemukan keunggulan bersaing dalam berusaha.

Sebagaimana dijelaskan oleh Andiyanto. (2017) bahwa Setiap UKM disarankan untuk mempunyai ikeunggulan bersaing yang dapat diwujudkan dengan cara melakukan pengembangan produk baru, prosesi baru dan ipengembangan di bidang pemasaran agar mendapatkan kinerja ibisnis yang baik. Selain itu juga perlu didukung dengan imengumpulan informasi mengenai kebutuhan pasar, mengutamakan kepuasan pelanggan dan mencari informasi mengenai strategi yang dilakukan pesaing. Juga ditegaskan ioleh Setiawan, H. (2012) bahwa pengusaha harus menerapkan iteknologi tepat guna dalam memproduksi dan memasarkan produk sehingga dapat lebih luas idikenali oleh konsumen. Serta Prakoso, B. (2005) menjelaskan Hal terpenting idalam mencapai kesuksesan strategii iyang diterapkani iadalah dengani mengidentifikasi iasseti iperusahaan yangi isesungguhnya, dalam ihal ini adalah tangible dan *intangible trait* sertai *resources*

yangi imembuati iorganisasi itu iiberbeda idengan yang lain.

Dari penjelasan tersebut di atas, maka mahasiswa sebagai calon pengusaha nanti harus dibekali dengan kemampuan berkreasi dalam berinovasi, sehingga nantinya mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu mengaplikasi keilmuan kewirausahaannya dalam bentuk praktek nyata dan juga diharapkan dapat berhasil menjadi pengusaha sukses baru di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terbukti kreativitas berwirausaha mahasiswa dalam berinovasi menghasilkan produk baru dan unik berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam melaksanakan praktek kewirausahaan sehingga mahasiswa nantinya memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman yang berguna sebelum masuk ke dunia bisnis yang sebenarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya syukur dan ucapan terimakasih ditujukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning sebagai penyandang dana atau telah memfasilitasi penulis dalam kerjasama co host dalam webinar ini. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian Nomor : 024/Unilak.02/UPPM/B.07/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, F. (2019). Pengaruh Self-Efficacy Gurui dani Kreativitasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 54-67.
- Agustini, Ferina. 2007. "Peningkatan Motivasi, Hasil Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa Melalui Pembelajaran Kimia Dengan Pendekatan Chemoentrepreneurship (Cep)". Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
- Andiyanto, F., Miyasto, M., & Sufian, S. (2017). *Analisis Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Bisnis (Studi Empiris Pada Industri Pakaian Jadi Skala Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus)* (Doctoral dissertation, iDiponegoro University).
- Cahyono, A. E. (2018). Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember. i *Efektor*, 5(1), 18-25.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Fatmawati, I. (2014). *Pengaruh Kreativitas Berwirausaha dani Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2010/2011* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Harianti, A., & Margaretha, Y. (2014). Pengembangan Kreativitas Mahasiswa dengan Menggunakan Metode Brainstorming dalam Mata Kuliah Kewirausahaan. i *Jurnal Manajemen Maranatha*, 13(2).
- Isnawati, N., & Samian, S. (2015). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar idan motivasi belajar imahasiswa. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 128-144.
- Jailani, M., Rusdarti, R., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh kewirausahaan, motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52-59.
- Jailani, M., Rusdarti, R., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh kewirausahaan, motivasi belajar, sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52-59.
- Lestari, B. (2006). Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan kreativitas Anak. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 3(1).
- Manurung, H. (2013). Peluang Kewirausahaan Sekolah Melalui Kreativitas dan Inovasi. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(1), 1-28.

- Prakoso, B. (2005). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing (Studi Empiris Pada Industri Manufaktur Di Semarang). *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi (JSMO)*, 2(Nomor 1), 35-57.
- Sardiman. 2014. Interaksii dani Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada
- Setiawan, H. (2012). iPengaruh iOrientasi Pasar, Orientasi iTeknologi dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Songket Skala Kecil di Kota Palembang. *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 8(2).
- Widiyarsari, R., & Mutiarani, M. (2017). Penggunaan metode structural equation imodelling untuk analisis faktor iyang imempengaruhii motivasi belajar mahasiswai FIP UMJ. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(2), 147-160.

